

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai, a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) data dan sumber data, e) teknik penelitian, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan temuan, dan h) tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih pendekatan deskripsi kualitatif. Karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan treatment apapun terhadap sampel yang akan diteliti. Selain itu pendekatan deskriptif kualitatif sesuai dengan judul yang diambil pada penelitian ini.

2. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada kelas X bahasa di MA. Sunan Kalijogo pada saat pembelajaran daring berlangsung.

B. Kehadiran peneliti

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sehingga dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting

untuk terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian karena peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang telah dipilih oleh peneliti, selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui fakta dan data yang ada dalam lapangan. Kehadiran peneliti berperan untuk mengamati subjek strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi kelas X bahasa secara objektif sehingga mendapatkan data yang benar-benar valid dan relevan.

C. Lokasi penelitian

Penelitian mengenai strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi ini dilakukan di MA. Sunan Kalijogo yang terletak di desa Kranding kecamatan Mojo kabupaten Kediri. Lokasi Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo terletak di jalan Kediri-tulungagung jalur Mojo persis di timur jalan, berdekatan dengan pondok pesantren al-ishlahiyah.

Hal-hal yang mendorong peneliti melakukan penelitian di madrasah ini adalah karena pada madrasah ini merupakan salah satu Madrasah Aliyah swasta yang cukup maju di daerah kawasan Mojo dan sekitarnya, hal ini di pertegas oleh jumlah siswa yang cukup banyak yang terbagi menjadi empat jurusan yaitu, IPS (ilmu pengetahuan sosial). IPA (ilmu pengetahuan alam), Agama, Bahasa. Dari empat jurusan yang ada di sekolah tersebut, peneliti memfokuskan penelitian pada kelas X Bahasa. Alasan dipilihnya kelas tersebut adalah berdasarkan observasi pada kelas ini pembelajaran menulis puisi dinilai berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai kelas X Bahasa lebih tinggi daripada kelas lainnya sehingga peneliti

ingin menganalisis strategi apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi pada kegiatan PJJ (pembelajaran jarak jauh) sehingga siswa kelas X Bahasa memiliki nilai yang lebih tinggi daripada kelas lainnya.

D. Data dan sumber data

Menurut Ari Kunto mengutip dari sumber SK Menteri P dan K No.0259/U/1977 tanggal 11 juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (2010:161). Sedangkan sumber data menurut Arikunto adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (2010:172). Dari pengertian tersebut maka peneliti mengambil data hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas X bahasa dan hasil observasi. Sumber data pada penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas X bahasa.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang berada di lapangan. Seseorang dapat mencari data dalam suatu kegiatan penelitian, tetapi tidak semua orang mampu memilih data yang relevan dengan topik penelitian, melakukan pembahasan, melakukan analisis yang akhirnya mampu membuat kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa interviu (wawancara) atau kuesioner lisan dan observasi. Menurut arikunto (2010:198) interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer)

untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview dilakukan oleh peneliti untuk menilai keadaan guru untuk mencari data tentang sikap terhadap problematika yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi serta strategi yang digunakan untuk menyelesaikan problematika tersebut.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana proses pembelajaran daring tersebut berlangsung serta mencari strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tersebut serta bagaimana respon siswa ketika strategi tersebut diterapkan.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk tumpuk bisa diserahkan dan akhirnya bisa difahami dengan mudah (Gunawan: 209)

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pengurangan data. Arti yang lebih luas reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan data

terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan pengelompokan yang diperlukan. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami serta dilakukan dengan cara berungkali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada (Danu, 2015:64-68)

Kesimpulannya analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa gambar bukan angka dan kata-kata. Hasil laporan penelitian yang berupa kutipan-kutipan data berasal dari observasi naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya. Sudah dijelaskan bahwa masalah dan konteks masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Pada setiap penelitian dan temuan pengecekan keabsahan haruslah dilakukan agar keabsahanya dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:214) data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya data tersebut masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Setelah data diperoleh, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan.

Menurut Fitrah dan Lutfiah (2017:93) dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut sebagai pembanding dalam pengecekan data. Kemudian triangulasi dibedakan menjadi tiga, sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang dapat melalui sumber.

2) Triangulasi teknik,

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu,

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian diharapkan agar bisa memperoleh data yang luas atau mendalam. Dengan pengamatan yang panjang berarti peneliti secara langsung akan sering terjun ke lapangan, sehingga peneliti bukan dianggap orang lain oleh objek yang akan diteliti.

3. Meningkatkan Ketekunan

Maksud dari teknik ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Teknik ini juga untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Cara ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Untuk mengecek keabsahan, teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi dan perpanjangan pengamatan. Teknik triangulasi mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Karena itu triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Sedangkan perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti agar peneliti dapat memperoleh data yang luas serta mendalam sehingga data yang didapat benar-benar valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti tidak serta merta terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan seorang peneliti sebelum melakukan penelitiannya agar penelitian yang dilakukan dapat fokus dan terarah sehingga hasil penelitian dapat maksimal. Berikut tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam menyusun skripsi sebagai berikut.

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitiannya. Tahap pra lapangan ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat menyusun rancangan penelitian, pertimbangan masalah penelitian, lokasi penelitian dan pengurusan izin penelitian. Kegiatan tersebut dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian. Dalam tahap pekerjaan lapangan penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta

dari responden. Pada tahap ini data diperoleh melalui kegiatan wawancara kepada narasumber serta observasi untuk mengetahui fakta-fakta yang berada di lapangan.

3. Tahap analisis data

Setelah data-data yang diperoleh melalui wawancara kepada responden serta observasi dirasa cukup, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut dengan teknik yang sudah dijelaskan. Analisis data dilakukan untuk mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan sesuai dengan judul dan yang kurang penting dan dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan untuk diceritakan kepada orang lain. Tahap analisis data digunakan untuk mencari keabsahan dan kebenaran yang berguna untuk menjawab berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi program strata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.